

## **ABSTRAK**

### **KONTRIBUSI SEKTOR KELAUTAN DAN PERIKANAN DALAM UPAYA MENINGKATKAN PENDAPATAN ASLI DAERAH Studi Kasus Pada Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Maluku Tenggara Barat**

**Liberata Malirmasele  
Universitas Sanata Dharma  
Yogyakarta  
2004**

Penelitian ini bertujuan untuk: (1) mengetahui seberapa besar kontribusi sektor kelautan dan perikanan terhadap Pendapatan Asli Daerah; (2) mengetahui perkembangan Pendapatan Asli Daerah sektor kelautan dan perikanan di Kabupaten Maluku Tenggara Barat; (3) mengetahui penyebab naik turunnya Pendapatan Asli Daerah dari sektor kelautan dan perikanan; (4) untuk mengetahui cara meningkatkan Pendapatan Asli Daerah dari sektor kelautan dan perikanan.

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis kontribusi, analisis horisontal, analisis kualitatif dan analisis SWOT. Analisis kontribusi digunakan untuk mengetahui seberapa besar kontribusi sektor kelautan dan perikanan terhadap Pendapatan Asli Daerah, analisis horisontal digunakan untuk mengetahui perkembangan Pendapatan Asli Daerah sektor kelautan dan perikanan, analisis kualitatif digunakan untuk mengetahui penyebab naik turunnya Pendapatan Asli Daerah dari sektor kelautan dan perikanan, analisis SWOT digunakan untuk mengetahui cara meningkatkan Pendapatan Asli Daerah dari sektor kelautan dan perikanan.

Berdasarkan analisis data yang dilakukan diperoleh kesimpulan bahwa: (1) Pada tahun 2001 kontribusi sektor kelautan dan perikanan terhadap Pendapatan Asli Daerah sebesar 11,86% , pada tahun 2002 turun menjadi 4,54% dan pada tahun 2003 turun lagi menjadi 1,65%; (2) Pendapatan Asli Daerah dari sektor kelautan dan perikanan selalu mengalami kenaikan dalam realisasinya; (3) Meningkatnya PAD secara tidak langsung pada sektor kelautan dan perikanan disebabkan bertambahnya kelembagaan non formal, LSM dan alat penangkap ikan sedangkan menurunnya kontribusi PAD dari sektor kelautan dan perikanan disebabkan rendahnya SDM baik dari pihak nelayan maupun aparatur, tersebar dan terpercarnya usaha perikanan dan keadaan musim; (4) Berdasarkan analisis SWOT Pemerintah Daerah Kabupaten Maluku Tenggara Barat dapat melakukan upaya-upaya untuk meningkatkan PAD dari sektor kelautan dan perikanan dengan mengubah cara pandang masyarakat, meningkatkan SDM di kalangan nelayan maupun aparatur, menciptakan iklim usaha yang kondusif serta menyediakan sarana dan prasarana yang mendukung.

## **ABSTRACT**

### **THE CONTRIBUTION OF OCEANIC AND FISHERY SECTORS IN THE EFFORT TO INCREASE REGIONAL GENUINE INCOME A Case Study at The Oceanic and Fishery Service West South-East Maluku**

**Liberata Malirmasele  
Sanata Dharma University  
Yogyakarta**

**2004**

This research aimed to: (1) discover the contribution of oceanic and fishery sectors to regional genuine income; (2) observe the development of regional genuine income from the oceanic and fishery sectors in west south-east Maluku regency; (3) to know the cause of increasing or decreasing regional genuine income from the oceanic and fishery sectors; (4) to find out the efforts that should be conducted so as to increase regional genuine income from oceanic and fishery sectors.

The data collection techniques used were interview and documentation. Data analysis techniques used were contribution, horizontal, qualitative and SWOT analysis. Contribution analysis was used to discover the contribution of the oceanic and fishery sectors to regional genuine income, horizontal analysis was used to calculate the development of regional genuine income generated from the oceanic and fishery sectors, qualitative analysis was used to know the cause of increasing or decreasing of regional genuine income from the oceanic and fishery sectors, while SWOT analysis was used to discover the efforts should be done to increase regional genuine income from the oceanic and fishery sectors.

Based on the data analysis the conclusions were as follows: (1) contribution of the oceanic and fishery sectors to regional genuine income in 2001 was 11,86%, in 2002 decreased to 4,54% and 1,65% in 2003; (2) regional genuine income from the oceanic and fishery sectors always increased in its realization; (3) the indirectly increasing in the oceanic and fishery sectors resulted from the increase number of non-formal institutions, NGOs and the fish catcher means while the decreasing of its contribution in regional genuine income was caused by low human resources of fisherman and also government officials, scattered fishing and inhabitant settlement and season circumstance; (4) based on SWOT analysis, Local Government of west South-East Maluku could conduct some efforts to increase regional genuine income from the oceanic and fishery sectors by altering the way of society approach, increasing human resources among fisherman and also government officials, creating the condusive effort climate and also provide other supporting medium.